

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap biasa juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya penelitian ini dilakukan secara bertatap muka langsung dengan pihak yang diteliti berinteraksi dan berpartisipasi saat berada di lokasi penelitian agar yang di dapat sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.⁸ Kualitatif sendiri pada umumnya sering digunakan dalam meneliti tentang apa yang akan diteliti seperti tentang sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi, dan lain-lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi pusat penelitian ialah Desa Kanara Kecamatan Kur Selatan Kota Tual

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih 1 bulan yang digunakan oleh peneliti.

C. Informan

Subjek penelitian yang mampu memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti untuk peneliti biasa disebut sebagai informan. Jumlah informan yang akan diteliti di lokasi penelitian berjumlah 9 orang, dimana 5 orang sebagai pihak peminjam dan 4 orang lainnya sebagai si pemberi pinjaman.

D. Sumber Data

Ada dua jenis data yang gunakan peneliti sebagai sumber penelitian diantaranya:

1. Data primer

Merupakan data yang secara langsung didapat dari sumbernya lewat pengamatan dan wawancara narasumber yang berada di tempat penelitian tanpa perantara. Data primer ini ialah 6 orang informan yang berada di desa Kanara.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan yang pasti diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber data yang sudah ada. Data ini berupa catatan maupun data yang di tempat penelitian yang diberikan dari pihak manajemen, maupun dari buku yang sudah relevan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah penngamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap kondisi atau gejala yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ini secara langsung terkait kegiatan dan fenomena yang terjadi di lapangan

yang menjadi fokus pengamatan peneliti yaitu tentang pandangan ekonomi Islam terhadap praktik gadai pohon pala di Desa Kanara.

2. Wawancara

Kegiatan yang dilakukan secara langsung yang berupa Tanya jawab secara lisan antara peneliti dan orang yang akan diteliti agar dapat informasi yang valid. Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu 9 orang yang melakukan praktik gadai pohon buah pala.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang lengkap sekaligus sebagai bentuk pendukung atas kebenaran informasi yang relevan terkait masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan dapat diartikan sebagai reduksi data, proses reduksi dimulai dari pengumpulan data dan dibuat dalam bentuk

ringkasan. Serta melakukan penelusuran tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan informasi dan data yang tidak benar.

2. Penyajian data

Deskripsi terstruktur dari kumpulan informasi dikenal sebagai penyajian data, dan memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan. Ketika data kualitatif disajikan dalam bentuk tabel, diagram, bagan maupun matriks.

3. Penyimpulan atau verifikasi

Merupakan tahap dimana semua data penelitian dianalisis dan ditarik kesimpulan, upaya ini dilakukan untuk menemukan atau memahami makna, pola, keteraturan, penjelasan baik sebab akibat, atau proposisi yang sering disebut penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penyajian data maupun reduksi dan penarikan kesimpulan semuanya dimulai dengan verifikasi kegiatan terlebih dahulu barulah adanya penarikan kesimpulan.

Hasil naratif penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan setelah dilakukan verifikasi, karena tahap akhir dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Sedangkan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data.